

**PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM  
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PERDESAAN (PNPM-MP) DI KECAMATAN MUARA WIS  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Akhmad Husyairi**

**eJournal Administrasi Negara  
Volume 4, Nomor 2, 2014**

## **PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN (PNPM-MP) DI KECAMATAN MUARA WIS KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Akhmad Husyairi<sup>1</sup>**

### *Abstrak*

**Akhmad Husyairi**, Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si dan Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Si

Focus penelitian ini mengenai Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi : 1). Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dari Bidang Sarana, Bidang pelayanan pendidikan, Bidang layanan kesehatan, Bidang peningkatan kapasitas/keterampilan usaha ekonomi produktif (UEP), Kegiatan Simpan Pinjam untuk uang kelompok Perempuan (SPP). 2). Faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis menggambarkan keadaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hasil penelitian yang diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara pada umumnya sudah berjalan dan terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan tujuan utama pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu pemberdayaan yang merupakan salah satu cara dalam peningkatan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat dengan semakin meningkatnya tingkat perkonomian dan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Muara Wis.

**Kata Kunci :** PNPM Mandiri Perdesaan, Penanggulangan Kemiskinan, Muara Wis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Email : akhmad.husyairi@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang Masalah***

Kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah semakin besarnya jumlah penduduk miskin. Dengan jumlah penduduk miskin yang masih banyak, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, ditandai dengan kerentanan, ketidakberdayaan, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi yang pada gilirannya, kondisi tersebut mengakibatkan tingginya beban sosial ekonomi masyarakat, rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi aktif masyarakat sehingga dibutuhkan kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan. pekerjaan dan upah yang diterima oleh seorang buruh dan pekerja tidak menentu dan tidak sesuai dengan kebutuhan hidup, hal tersebut akan menjadi faktor utama munculnya ketidaksanggupan seorang nelayan dan pedagang kecil sebagai kepala keluarga dalam membiayai kehidupan rumah tangga dan biaya pendidikan untuk anak-anak mereka, sehingga anak-anak mereka akan putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yang dikarenakan permasalahan pekerjaan dan pendapatan yang tidak tetap atau tidak sesuai dengan kebutuhan hidup mereka tersebut.

Hal diatas menunjukkan bahwa kondisi masyarakat kecamatan muara wis masih ada yang tergolong keluarga miskin. Hal ini terlihat dari hasil pemetaan swadaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah kecamatan muara wis.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara”.

### ***Perumusan Masalah***

1. Bagaimanakah mekanisme penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara ?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui mekanisme pemberdayaan masyarakat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui apa saja pendukung dan penghambat dari penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.

### ***Manfaat Penelitian***

- a. Secara Akademis, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data bahan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan guna mencapai tujuan studi program strata satu (S1) Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- b. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang erat relevansinya dalam ilmu administrasi negara. Khususnya mengenai penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai bentuk kebijakan dan perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
- c. Secara Praktis, penelitian ini dilakukan untuk menjadikan masukan bagi seluruh komponen masyarakat beserta pemerintah tentang eksistensi penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) khususnya di Desa Muara Wis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa secara menyeluruh di lingkungan Kecamatan Muara Wis.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Implementasi Kebijakan***

Mazmanian dan Sabatier (dalam Wahab, 2001:68) Implementasi kebijakan adalah pelaksana keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang. Sementara itu menurut Edward (dalam Winarno, 2002:125) implementasi kebijakan adalah tahap pembuatan kebijakan antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhinya.

### ***Pemberdayaan Masyarakat***

Menurut Suhendra (2006:75) pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan bahwa masyarakat diberi kuasa dalam upaya untuk menyebarkan kekuasaan, melalui pemberdayaan masyarakat, organisasi agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya untuk semua aspek kehidupan politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan dan sebagainya.

### ***Kemiskinan***

Menurut Ritonga (2003:1) memberikan definisi bahwa kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal atau yang layak bagi kehidupannya. Kebutuhan dasar minimal yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kebutuhan pangan, sandang, perumahan dan kebutuhan sosial yang diperlukan oleh penduduk atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

### ***Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)***

Mandiri Perdesaan atau PNPM-Perdesaan atau Rural PNPM)—merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

### ***Definisi konseptual***

Merupakan pembahasan pengertian suatu konsep dengan menggunakan konsep lain, yang mana berisi formulasi atau pengertian tentang variable penelitian yang disusun pada berbagai teori, konsep, definisi maupun preposisi yang dikutip sebelumnya dalam sub-sub teori dan konsep.

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2001:2) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Selain itu, Moleong (2002:90) penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan pelaku secara holistik (utuh). Dengan demikian, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif.

### ***Fokus Penelitian***

Sugiyono (2005:45) menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah batas-batas masalah dalam penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.

Untuk mengetahui apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dari Bidang Sarana, Bidang pelayanan pendidikan, Bidang layanan kesehatan, Bidang peningkatan kapasitas/keterampilan usaha ekonomi produktif (UEP), Kegiatan Simpan Pinjam untuk uang kelompok Perempuan (SPP).
2. Faktor pendukung dan penghambatnya.

### ***Lokasi Penelitian***

Yang akan menjadi tempat/lokasi penelitian yaitu : di Kantor Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang dipersiapkan sebelumnya. Jadi, data primer pada penelitian ini adalah
  1. Pemerintah Camat Kecamatan Muara Wis.  
Sebagai kepala pemerintahan serta sebagai penanggung jawab kebijakan yang diterapkan di Kecamatan Muara Wis.
  2. Koordinator PNPM-MP dan anggota LPM Muara Wis  
Sebagai pelaksana program PNPM-MP di Kecamatan Muara Wis, yang terdiri dari semua elemen masyarakat secara keseluruhan.
  3. Masyarakat di Kecamatan Muara Wis  
Sebagai subjek sekaligus sebagai objek kebijakan PNPM-MP, terutama masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan dan mengetahui tentang PNPM-MP di Kecamatan Muara Wis.
- b. Data sekunder  
Data sekunder adalah data yang berasal dari bahan keperpustakaan yang berupa buku-buku, karya ilmiah, koran, majalah, internet, peraturan perundang-undangan, serta dokumen-dokumen Kantor Camat, Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Muara Wis yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain dokumen-dokumen, arsip, dan lain sebagainya.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Library Research (penelitian kepustakaan)  
Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dalam penulisan ini dengan mempelajari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Field Research (penelitian lapangan)  
Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan yang merupakan obyek penelitian dengan cara :
  - 1) Observasi.  
Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi adalah teknik penjamah yang didasarkan atas pengamatan secara langsung untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data, yang kemudian dapat mencatat perilaku dan kejadian seperti yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan tempat dilakukannya penelian.
  - 2) Interview/wawancara.

Mencari referensi dengan memberikan pertanyaan lisan kepada informan yang bersangkutan tentang judul yang akan di bahas.

### 3) Dokumentasi.

Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini khususnya data sekunder.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan mendeskripsikan serta menjelaskan data yang telah diperoleh yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Kemudian penulis menggunakan alat menulis analisis versi dari Matthew. B. Milles dan A. Michael Huberman (2010:247).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Daerah Penelitian***

Sebagaimana yang telah penulis sebutkan pada latar belakang masalah, penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara, gambaran umum Kecamatan Muara Wis, mencakup beberapa aspek sebagai berikut ini:

### ***Keadaan Kecamatan Muara Wis***

Kecamatan Muara Wis merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah hulu dari Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pemerintah Kecamatan Muara Wis telah melaksanakan atau mencanangkan suatu program penanggulangan kemiskinan yang berbasiskan pemberdayaan kepada masyarakat yaitu, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yang pelaksanaannya dilakukan pada lingkup Kecamatan Muara Wis.

Secara geografis Kecamatan Muara Wis terletak diantara 115 58 – 116 31 Bujur Timur dan 0 00 Lintang Utara 029 Lintang Selatan. Sedangkan batas wilayah ;

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Kota Bangun
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Muara Pahu
- c. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kenohan
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Muara Muntai

Luas wilayah Kecamatan Muara Wis mencapai  $\pm 1.144 \text{ KM}^2$  terdiri dari 7 (tujuh) Desa yaitu :

1. Desa Muara Wis luas  $153 \text{ KM}^2$  (dipinggiran sungai mahakam)
2. Desa Sebemban luas  $75 \text{ KM}^2$  (dipinggiran sungai mahakam)
3. Desa Lebak Mantan luas  $247 \text{ KM}^2$  (didataran tinggi)
4. Desa Lebak Cilong luas  $96 \text{ KM}^2$  (didataran tinggi)
5. Desa Melintang luas  $165 \text{ KM}^2$  (dipinggiran danau)
6. Desa Muara Enggelam luas  $40 \text{ KM}^2$  (dipinggiran danau)
7. Desa Enggelam luas  $368 \text{ KM}^2$  (dipedalaman sungai kecil)

### ***Jumlah Penduduk***

Komposisi jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Muara Wis sangat heterogen. Penduduk merupakan factor utama yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses pembangunan. Oleh karena itu penduduk harus dibina, dikembangkan, dan diberdayakan sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang produktif dan dapat meningkatkan ekonominya yang tentu akan dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan bagi kehidupannya. Kecamatan Muara Wis memiliki potensi sumber daya manusia, dengan jumlah penduduk sebesar 9324 orang yang terdiri dari 4852 laki-laki dan 4472 perempuan. Jumlah kepala keluarga yang ada sebanyak 11.11 KK yang tersebar di 50 Rukun Tetangga (RT).

### ***Profesi Pekerjaan/Mata Pencaharian***

Profesi pekerjaan/mata pencaharian penduduk di Kecamatan Muara Wis terdiri dari berbagai bermacam-macam, antara lain nelayan, petani, buruh, pedagang, pegawai negeri sipil, karyawan perusahaan, swasta dan lain-lain. Namun mayoritas didominasi oleh nelayan dan petani yang ada di sekitar Kecamatan Muara Wis. Berikut ini adalah keadaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Wis dilihat dari segi pekerjaan atau mata pencaharian.

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Pelaksanaan Kegiatan Bidang Sarana***

Pelaksanaan pada bidang sarana yang terdapat didalam program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yaitu pelaksanaan pada bidang pembuatan/perbaikan sarana masyarakat. Prinsip dasar yang melandasi pengendalian dampak lingkungan dalam PNPM-MP adalah meminimalkan efek negative dan memaksimumkan efek positif dari setiap kegiatan konstruksi. Pelaksanaan pada kegiatan sarana & prasarana umum ini diSeperti yang diungkapkan Ketua UPK Kecamatan Muara Wis H. Norhan berikut ini ;

“Kalau untuk pembuatan dan perbaikan sarana fisik di kecamatan muara wis ini sudah terlaksana. Hal ini bisa dilihat bahwa dalam pembangunan sarana prasarana yang sudah terbukti dan hasilnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat, walaupun memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaiannya tapi hasilnya sudah cukup bagi masyarakat. (Wawancara 12 Mei 2014)

Selanjutnya adalah mengetahui tahapan-tahapan dalam implementasi PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Muara Enggelam. Berdasarkan cuplikan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan yakni para pelaku PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Muara Enggelam, maka dapat diketahui bahwa tahapan dalam implementasi PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Muara Enggelam adalah sebagai berikut:

#### Penanggulangan kemiskinan melalui PNPM-MP di Kec. Muara Wis (Akhmad H)

- a. Tahap penggalian gagasan di tingkat dusun.
- b. Pembuatan proposal pengajuan atas program apa yang telah disepakati bersama untuk dijadikan sebagai usulan kegiatan dari masyarakat dalam musyawarah desa.
- c. Pembuatan dokumen perencanaan program.
- d. Pembentukan tim pemelihara program kegiatan.
- e. Pembuatan laporan akhir kegiatan.

Kemudian, kelembagaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Muara Enggelam adalah lembaga keswadayaan masyarakat yang dibentuk, ditetapkan oleh masyarakat, dan bertanggungjawab kepada masyarakat melalui musyawarah desa. Lembaga ini berfungsi secara kolektif dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Muara Enggelam.

#### ***Bidang pendidikan***

Pendidikan merupakan salah satu jenis kegiatan yang dapat dipilih masyarakat secara demokrasi pada musyawarah desa dan musyawarah antar desa. Sejalan dengan prinsip *open menu*, semua jenis kegiatan pendidikan pormal dan non pormal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas rumah tangga miskin.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan atas pelaksanaan bidang pendidikan selama ini, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak H. Norhan selaku Ketua Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Muara Wis:

“Untuk hal ini sangat baik. Karena manfaatnya sangat dirasakan pelajar yang dimana bisa meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini terlihat dari kegiatan pendidikan yang merupakan bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu, sehingga bisa mencukupi kebutuhan sekolahnya dengan baik.

Faktor pendukungnya seperti yang ada saat ini sangat membantu dari TPK yang senantiasa bekerja memperjuangkan pendidikan sehingga pemberian santunan dan bantuan tersebut bisa tertuju kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut dan untuk faktor penghambatnya terkadang lambatnya bergulirnya dana tersebut sehingga kamipun merealisasikanya sedikit terlambat.”  
(Hasil wawancara 19 mei 2014).

#### ***Bidang layanan kesehatan***

Bidang Kesehatan Masyarakat yang ada Kecamatan Muara Wis merupakan sektor yang masih cukup tertinggal, khususnya bagi kalangan yang berpenghasilan rendah. Dari situlah PNPM-MP mengembangkan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat melalui penyadaran dan perubahan perilaku, penyediaan bantuan bidang layanan kesehatan masyarakat khususnya rumah tangga miskin. Dengan kegiatan layanan bidang kesehatan diharapkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sehingga mempercepat pencapaian

target *Millineum Development Goals* (MGGs). Dalam PNPM-MP ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dan mendorong pelayanan kesehatan yang naik kepada semua kalangan.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan atas pelaksanaan bidang kesehatan masyarakat yang ada di desa Muara Enggelam selama ini, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak H. Juhar selaku Kepala Desa Muara Enggelam :

“Tanggapan saya dengan adanya bidang kesehatan ini adalah sangat baik. Karena manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya gedung posyandu balita imunisasi, dan lansia juga bisa memeriksakan kesehatannya. Maka akan bisa meningkatkan perilaku hidup sehat / derajat kesehatan, serta bisa terciptanya lapangan kerja dan masyarakat dapat memeriksakan kesehatannya secara gratis”.

### ***Bidang Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)***

Kegiatan kelompok usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh rumah tangga miskin di kecamatan muara wis merupakan kegiatan yang akan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga miskin. Selain tambahan modal hal yang diperlukan untuk peningkatan usaha adalah peningkatan kapasitas pelaku usaha. Kegiatan peningkatan kapasitas kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) adalah jenis kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan kapasitas anggota kelompok usaha ekonomi dan yang akan berdampak langsung peningkatan usaha masyarakat. Dalam kegiatan ini tidak disediakan tambahan permodalan namun sebagai upaya penurunan rumah tangga miskin, maka disediakan komponen pendanaan untuk peningkatan kapasitas rumah tangga miskin, melalui: pelatihan-pelatihan, pengenalan alat produksi yang baru, pelatihan manajemen dan sebagainya.

Dalam hal ini diungkapkan oleh Bendahara UPK PNPM-MP Kecamatan Muara Wis, Taufik Rediannur, S.Sos mengatakan bahwa :

“Dalam hal pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Kecamatan Muara Wis ini sedang tahap pelaksanaan yaitu sudah ada anggarannya dalam kegiatan pelatihan menjahit yang akan dilakukan pada tahun 2014 ini juga. Harapan kami nantinya para peserta pelatihan menjahit tersebut mampu menerapkan ilmu menjahit dimasyarakat serta membuka tempat menjahit”.

Sasaran bentuk kegiatan

a. Sasaran program

Sasaran program adalah peningkatan kapasitas kelompok yang tergolong rumah tangga miskin dengan menjalankan usaha sehingga usaha berkembang dan memberikan peningkatan pendapatan rumah tangga miskin.

b. Bentuk kegiatan

1. Bentuk kegiatan peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui: pelatihan, pengenalan alat produksi, pelatihan manajemen dan lainnya.

2. Bentuk kegiatan diutamakan, lebih bermampaat, berdampak langsung pada peningkatan kapasitas pendapatan, bisa dikerjakan oleh masyarakat.

### ***Kegiatan Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan (SPP)***

Kegiatan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP) merupakan kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan atas pelaksanaan program SPP selama ini, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Anita selaku Ketua Kelompok Dara Desa Enggelam :

“Tanggapan saya dengan adanya SPP ini adalah sangat baik. Karena manfaatnya sangat dirasakan terutama oleh para anggota kelompok. Karena modal diberikan sehingga untuk menjalankan usaha menjadi lebih ringan”.

Faktor pendukungnya seperti yang ada selama ini, kami rutin mengadakan pertemuan kelompok dengan para anggota. Kemudian para anggotanya sudah saling mengenal. Dana yang dipinjamkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan usaha para anggota dan untuk pengembalian pun bunganya tidak terlalu besar, sekitar 15%, dan untuk faktor penghambatnya sepertinya tidak ada.” (Hasil wawancara, 28 Mei 2014)

### ***Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan PNPM – MP di Kecamatan Muara Wis***

Masyarakat yang mandiri tidak mungkin diwujudkan secara instan, melainkan melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan, dilaksanakan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri. Melalui kegiatan yang dilakukan dari, untuk, dan oleh masyarakat, diharapkan upaya penanggulangan kemiskinan melalui mekanisme PNPM Mandiri Perdesaan ini dapat berjalan lebih efektif.

Untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan berbasis masyarakat selama ini sering ditemukan kualitas pemberdayaan masyarakat yang tidak memadai. Fasilitator yang mendampingi masyarakat hanya berfungsi sebagai tenaga penyuluh teknis terkait sektor tertentu tanpa keahlian mengembangkan kapasitas kelembagaan masyarakat.

Kemudian berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ani Mariyani selaku Ketua TPK mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan PNPM MP di Desa Muara Enggelam selama ini:

“Untuk faktor pendukung selama pelaksanaan PNPM MP ini diantaranya: ialah terutama masyarakat sendiri, kemudian lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat realisasi kegiatan. Kemudian untuk faktor penghambatnya sejauh ini terkait masalah pengadaan bahan material yang dilaksanakan melalui proses lelang untuk

kegiatan pembangunan sarana dan prasarana, yang mana dikhawatirkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, serta masalah cuaca atau keadaan alam yang tidak menentu.” (Hasil wawancara 29 Mei 2014)

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara, observasi, atau melalui dokumen-dokumen yang memperkuat penulis dalam proses penyimpilannya.

Dari hasil penelitian tentang Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penanggulangan kemiskin melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis, berprinsip meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin perdesaan secara mandiri melalui partisipasi masyarakat, menjadikan rumah tangga miskin (RTM) sebagai kelompok sasaran pemberdayaan. Dengan kegiatan 1. Pembangunan atau perbaikan prasarana dan sarana. 2.Peningkatan pada bidang kesehatan dan pendidikan termasuk pelatihan keterampilan masyarakat. 3. Kegiatan kapasitas kelompok usaha ekonomi produktif (UEP). 4. Penambahan permodalan untuk kelompok perempuan (SPP). Dengan tujuan yakni meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat mulai dari: Sosialisasi. Pemetaan rumah tangga miskin. Perencanaan partisipatif di Dusun, Desa dan Kecamatan. Seleksi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan. Serta laporan perkembangannya.
2. Dalam implementasinya penanggulangan kemiskin melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis, Karena sejalan dengan prinsip *open menu*, semua jenis kegiatan yang diusulkan masyarakat baik kegiatan; Pembangunan atau perbaikan prasarana dan sarana. Peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk kegiatan keterampilan masyarakat. Kegiatan peningkatan kelompok usaha ekonomi. dan Penambahan permodalan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP). Pada dasarnya kegiatan penanggulangan kemiskinan ini dapat memberikan mamfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin (RTM), dan secara langsung dapat meningkatkan tarap hidup dan kualitas hidup yang lebih baik dari masyarakat desa yang ada di Kecamatan Muara Wis.
3. Faktor pendukung dari pendukung ini adalah dukungan aparat desa, tokoh masyarakat, kecamatan, kabupaten serta bantuan baik secara material, pemikiran dan tenaga dari masyarakat. Kemudian untuk sarana dan prasarana yang digunakan seperti computer dan mesin ketik serta perlengkapan lainnya

### Penanggulangan kemiskinan melalui PNPM-MP di Kec. Muara Wis (Akhmad H)

yang menunjang untuk kegiatan tersebut, karena hal ini cukup membantu dalam mendiskusikan atau saat melakukan musyawarah tentang kegiatan yang dilakukan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sulitnya alokasi penjadwalan waktu pertemuan karena beragamnya aktivitas masyarakat, keuangan atau pendanaan yang dibatasi untuk setiap kegiatan pembangunan. Kemudian kondisi alam/cuaca yang tidak menentu menghambat dalam pelaksanaan konstruksi sehingga dapat menyebabkan pekerjaan tidak tepat waktu.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa proses pemberdayaan melalui PNPM-MP dilakukan berdasarkan pendekatan dalam pemberdayaan, yaitu pendekatan partisipatif dalam setiap kegiatan pembangunan khususnya infrastruktur. Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan sebagian besar adalah partisipasi dari masyarakat, dan dukungan dari berbagai pihak. Sedangkan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan PNPM-MP sebagian besar adalah kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tujuan program meskipun berbagai sosialisasi telah dilaksanakan. Program PNPM-MP di Kecamatan Muara Wis dirasakan telah efektif karena telah tepat sasaran, sosialisasi yang dilakukan telah terlaksana namun dalam pemahaman mengenai tujuan utama dari PNPM-MP ada sebagian kecil masyarakat belum memahami betul. Namun pemantauan yang dilakukan sangat efektif karena pemantauan dilakukan oleh masyarakat, oleh pemerintah dan pemantauan dari pihak independent.

### **Saran**

Dengan berdasarkan hasil penelitian maka berikut peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. Baik yang bermanfaat bagi pemerintah maupun masyarakat sebagai objek untuk kesejahteraan masyarakat.

1. Dalam mekanisme pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) yang ada di Kecamatan Muara Wis, semestinya pelaku PNPM-MP baik di tingkat Desa maupun Kecamatan, Serta masyarakat penerima manfaat harus lebih konsisten pada ketentuan yang mengaturnya sesuai dengan prosedur dan pedoman umum PNPM-Mandiri, sehingga dapat mewujudkan Kecamatan Muara Wis yang sejahtera, mandiri dan mampu berdaya saing.
2. Dalam penerapan penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) harus ditingkatkan sosialisasinya serta menyadarkan masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam program.
3. Pelaku Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) merupakan orang yang memegang peranan penting dalam proses pelaksana PNPM-MP, maka hendaknya para pelaku memahami betul

karakteristik dari masyarakat, anggota kelompok, dan para pekerja teknis pembangunan infrastruktur. Sebagai individu yang berasal berbagai latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbeda. Kemudian harus terus meningkatkan kemampuan dalam pemahaman lebih jauh mengenai pendekatan pemberdayaan yang harus dilakukan dalam masyarakat, aplikasinya dan harus memberikan contoh-contoh nyata dari setiap materi yang disajikan agar hasil program yang didapat oleh masyarakat sesuai dengan harapan.

4. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) yang merupakan program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan, hendaknya dapat selalu dilaksanakan tiap tahunnya dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat agar dapat ditambah guna membangun kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Muara Wis khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Untuk anggaran dana program tersebut, harus semakin meningkat serta anggarannya dapat dengan segera direalisasikan.
5. Diperlukan adanya proses peningkatan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran, pembinaan, dan pemberdayaan pada masyarakat melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dan LPM serta perhatian dan pengawasan yang intensif, ketat dan terus menerus serta adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah kabupaten, kecamatan.

**Daftar Pustaka**

- Edi Suharto, Ph.D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan social dan Pekerjaan Sosial*, Cet .3, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009)
- Lalu Marsa Satria Wangsa, *Membangun Manusia Indonesia Dengan Peningkatan Kesehatan*, Cet . Pertama, (Jakarta: PT Intisari Mediatama, 2007), hal. 77
- Matthew, B. Miles dan Hubarman, Penterjemah Sugiono. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit UI.
- Maleong, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Menteri koordinator bidang kesejahteraan rakyat, *Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*, Kep Menko Kesra No.25/Kep/Menko/Kesra/VII/2007
- Sumaryadi, I Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit Citra Utama, Jakarta, 2005.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Gava madia. Yogyakarta, 2002.
- Wiliam N. Dunn. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Zainal Abidin, Said, *Kebijakan Publik*, Jakarta Pancar Siwah, 2004

**Dokumen-Dokumen :**

- Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) (TK PNPM Mandiri Perdesaan), Jakarta 2007.
- Tim Pengendali PNPM Mandiri. Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, Jakarta 2007/2008.

**Situs Internet :**

<http://kaltim.bps.go.id> (diakses tanggal 25 November 2013)

<http://kukarkab.bps.go.id> (diakses tanggal 25 November 2013)

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Kecamatan Muara Wis

Pengarang : Akhmad Husyairi

NIM : 1002015080

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 19 Agustus 2014

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si**  
**NIP. 19590308 198403 2 001**

**Drs H. Burhanudin, M.Si**  
**NIP.19580 123 19860 1 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>KetuaProgram Studi</b> <b>Administrasi Negara</b>
<b>Volume</b> : 4	
<b>Nomor</b> : 2	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 1301 – 1313 (Ganjil)	<b><u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u></b> <b>NIP. 19570606 198203 1 025</b>